

PIKIRAN YANG BERKEMENANGAN

source from <http://www.ceritakristen.org>

1 Korintus 2:16

“Sebab: ‘Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menasihati Dia?’ Tetapi kami memiliki pikiran Kristus.”

Ayat ini membuat banyak orang bertanya-tanya. Jika ini bukan pernyataan dari Alkitab, mereka tidak akan percaya. Karena, kebanyakan orang menggeleng-gelengkan kepala mereka dan bertanya, *“Bagaimana ini bisa terjadi?”*

Paulus tidak mengatakan bahwa kita sempurna atau bahwa kita tidak akan pernah gagal. Dia memberitahu kita, sebagai orang percaya dalam Yesus, Anak Allah, kita diberi pikiran Kristus. Artinya, kita bisa memiliki pikiran rohani karena Kristus hidup di dalam diri kita. Kita tidak lagi berpikir dengan cara yang dulu pernah kita lakukan. Kita bisa mulai berpikir seperti yang Dia lakukan.

Cara lain untuk melihat ini adalah dengan menunjuk pada janji Allah melalui Yehezkiel: *“Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya. Dan kamu akan diam di dalam negeri yang telah Kuberikan kepada nenek moyangmu dan kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu.”* (Yehezkiel 36:26-28)

Allah memberikan janji itu melalui nabi ketika orang Yahudi berada dalam pengasingan di Babel. Dia ingin menunjukkan kepada mereka bahwa situasi mereka saat

itu bukanlah akhirnya. Mereka telah berdosa dan gagal dalam setiap cara, tetapi Allah tidak akan meninggalkan mereka. Sebaliknya, Dia akan mengubah mereka. Dia akan memberi mereka semangat baru — Roh Kudus-Nya.

Ketika kita memiliki Roh Kudus yang hidup dan aktif dalam diri kita, pikiran Kristus sedang bekerja. Pikiran Kristus diberikan kepada kita untuk mengarahkan kita kepada jalan yang benar. Jika kita memiliki pikiran-Nya, kita akan berpikir positif. Kita akan berpikir tentang bagaimana diberkatinya kita — betapa baik Tuhan kepada kita. Sangat penting untuk menjadi positif, saya tidak akan pernah merasa cukup untuk berbicara tentang kekuatan dalam menjadi positif.

Yesus bersikap positif, meskipun dibohongi, kesepian, disalahpahami, dan banyak hal negatif lainnya yang Dia alami. Dia ditinggalkan oleh murid-murid-Nya saat Dia paling membutuhkan mereka, namun Dia tetap positif — selalu mampu mempunyai suatu semangat dan kata-kata yang menguatkan. Hanya berada di hadirat-Nya akan membuat semua ketakutan, pikiran negatif, dan keputusan mengecil dan akhirnya menguap.

Pikiran Kristus di dalam kita adalah positif. Jadi ketika kita jatuh dalam kesempatan untuk menjadi negatif tentang sesuatu, kita harus segera memahami bahwa kita tidak beroperasi dengan pikiran Kristus. Tuhan ingin kita selalu dikuatkan. Itu adalah musuh jiwa kita yang ingin kita merasa tertekan — depresi. Tidak mungkin menjadi depresi tanpa menjadi negatif.

Kita memiliki banyak kesempatan untuk mempunyai pikiran negatif, tapi itu bukan pikiran Kristus yang bekerja di dalam kita.

Kita tidak harus menerima pikiran-pikiran itu. Mereka bukan milik kita!

Setiap situasi yang terjadi memberikan kita kesempatan untuk membuat pilihan. Sudah jelas, tentu saja bahwa kita dapat memilih yang baik atau yang buruk.

Apa yang sering kita lupakan adalah bahwa kita telah memilih yang buruk atau yang salah tanpa menyadarinya. Kita mengikuti pola yang lama atau pikiran lama kita dan bukan pikiran Kristus.

Sebagaimana Allah berjanji kepada orang-orang Yahudi melalui nubuatan Yehezkiel, Dia akan memberi kita hati yang baru dan semangat baru, tapi kita masih memiliki kekuatan untuk memilih pikiran yang mana yang ingin kita ikuti.

Memiliki pikiran Kristus adalah memilih untuk menjadi positif dalam segala situasi kehidupan, dengan demikian kita berada di dalam jalur yang benar.

KIAN MEMBURUK

Ayat bacaan: Keluaran 5:1-14; 22-23

“Akulah Tuhan, Aku akan membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir... dan menebus kamu dengan tangan yang teracung” (Keluaran 6:5)

Ketika Allah menunjuk Musa untuk menyelamatkan Israel dari perbudakan, keadaan mereka bukan membaik malah kian memburuk. Dengan sangat enggan, Musa pun akhirnya memohon kepada Firaun atas nama bangsa Israel, sesuai dengan tang diperintahkan Tuhan.

Pertemuan tersebut tidak berjalan dengan baik. Alih-alih membebaskan bangsa Israel, Firaun justru menambah tuntutan yang tidak masuk akal. Musa bahkan sempat mempertanyakan ulang apakah tindakannya itu tepat (Kel 5:22-23). Pada akhirnya, setelah

berbagai-bagai kesusahan yang menimpa bangsanya, barulah Firaun melepaskan bangsa Israel.

Ketika kita bermaksud melakukan suatu kebaikan, bahkan ketika kita yakin Allah ingin kita melakukannya, kita seharusnya tidak terkejut ketika keadaan berubah kian memburuk sebelum itu berubah menjadi baik. Hal ini tidak membuktikan bahwa kita telah melakukan sesuatu yang salah; ini hanya mengingatkan bahwa kita memerlukan Allah untuk menyelesaikan segala sesuatu.

Yang paling perlu kita perbuat di dalam setiap kesulitan adalah memandang kepada Allah.

Hanya Dia sendiri yang tahu semua jawaban atas keluh kesah kita. Dia akan menyediakan semua kebutuhan kita ketika dengan iman kepadaNya kita berseru.

WINNER VS LOSER OF THE DAY, WHICH ONE ARE YOU?

“Winner makes it happen, Loser wait it happen.”

“5 Languages of Love’ says we EXPRESS LOVE through affirming words, acts of service, quality time, gift giving & touch. Be loving today!” ~ Kong Hee

KUALITAS KEHIDUPAN

source from <http://giajemursarisurabaya.blogspot.com>

Dalam sebuah acara reuni, beberapa alumni menjumpai guru sekolah mereka dulu. Melihat para alumni tersebut ramai-ramai membicarakan kesuksesan mereka, guru tersebut segera ke dapur dan mengambil seteko kopi panas dan beberapa cangkir kopi yang berbeda-beda. Mulai dari cangkir yang terbuat dari kristal, kaca, melamin dan plastik. Guru tersebut menyuruh para alumni untuk mengambil cangkir dan mengisinya dengan kopi.

Setelah masing-masing alumni sudah mengisi cangkirnya dengan kopi, guru berkata, *"Perhatikanlah bahwa kalian semua memilih cangkir yang bagus dan kini yang tersisa hanyalah cangkir yang murah dan tidak menarik. Memilih hal yang terbaik adalah wajar dan manusiawi. Namun persoalannya, ketika kalian tidak mendapatkan cangkir yang bagus perasaan kalian mulai terganggu. Kalian secara otomatis melihat cangkir yang dipegang orang lain dan mulai membandingkannya. Pikiran kalian terfokus pada cangkir, padahal yang kalian nikmati bukanlah cangkirnya melainkan kopinya."*

Hidup kita seperti kopi dalam analogi tersebut di atas, sedangkan cangkirnya adalah pekerjaan, jabatan, dan harta benda yang kita miliki.

Pesan moralnya, jangan pernah membiarkan cangkir mempengaruhi kopi yang kita nikmati. Cangkir bukanlah yang utama, kualitas kopi itulah yang terpenting. Jangan berpikir bahwa kekayaan yang melimpah, karier yang bagus dan pekerjaan yang mapan merupakan jaminan kebahagiaan. Itu konsep yang sangat keliru. Kualitas hidup kita ditentukan oleh *"Apa yang ada di dalam"* bukan *"Apa yang kelihatan dari luar"*.

Apa gunanya kita memiliki segalanya, namun kita tidak pernah merasakan damai, sukacita, dan kebahagiaan di dalam kehidupan kita? Itu sangat menyedihkan, karena itu sama seperti kita menikmati kopi basi yang disajikan di sebuah cangkir kristal yang mewah dan mahal.

"Kunci menikmati kopi bukanlah seberapa bagus cangkirnya, tetapi seberapa bagus kualitas kopinya. Selamat menikmati secangkir kopi...kehidupan"

"No matter how big the challenges appear today, open your eyes of Faith & SEE all that Jesus has already provided for your current situation!" ~ Joseph Prince



be RADIANT!

Efesus 5:27

"...la Menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut yang serupa itu..."

Ephesians 5:27

"...He might present her to Himself a glorious church, not having spot or wrinkle or any such thing..." (NKJV)

MENJAGA HATI

source from *Renungan Harian Kita*

Amsal 4:23

“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancarlah kehidupan.”

Perjalanan hidup kita dipenuhi dengan pergumulan hati. Dari hati kita itulah keputusan-keputusan diambil. Sesungguhnya mengikuti Tuhan tidak berhenti pada momen pertama di mana kita mengambil keputusan untuk menyerahkan hidup kita pada-Nya. Entah dulu keputusan itu diambil dengan linangan air mata, dengan emosi bergolak, atau dengan kepala dingin dan tenang - sama saja - semua harus menghadapi kenyataan. Bahwa perjalanan kita semua kemudian akan dipenuhi dengan tantangan sepanjang jalan untuk menjaga hati.

Salah seorang nabi yang penuh dengan pergumulan hati adalah Yeremia. Isi bukunya benar-benar *'melelahkan'*. Lelah Yeremia,

menelan segala amarah Tuhan untuk disampaikan kepada bangsa Israel yang telah meninggalkan-Nya. Sampai-sampai Yeremia menulis, *“Betapa liciknya hati, lebih licik dari segala sesuatu...”* untuk menggambarkan kekejian hati manusia yang melawan Allah dengan sengaja.

Menjaga hati, itulah tantangan kita senantiasa, sepanjang jalan dalam segala keadaan. Entah kita merasa sudah dewasa, merasa sedang kuat atau apapun. Apakah hati kita dapat merasakan pergumulan hati Allah seperti Yeremia merasakan hati-Nya? Atau sudah mengeras seperti bangsa Israel yang tanpa malu berzina rohani dengan tidak memperdulikan sakit hati Allah? Biarlah hati kita senantiasa melekat pada hati Allah, mendengar dan merasakan apa yang Ia gumulkan.

Menjaga hati merupakan tantangan Anda setiap waktu. Berjaga jagalah senantiasa!

MAKNA KETULUSAN

Jadilah seperti “akar” yang gigih mencari air, menembus tanah yang keras demi sebatang pohon.

Ketika pohon itu tumbuh berdaun rimbun, berbuah lebat menampilkan dahan yang kuat, tapi akar tidak pernah mendapatkan pujian. Akar

tak pernah mengeluh, ia tetap sembunyi dalam tanah. Itulah makna sebuah KETULUSAN.

Semoga keikhlasan, kesabaran, dan kesetiaan pada hari ini menjadi berkat bagi orang lain dan sesama, khususnya bagi keluarga.

.....

Setiap kesalahan yang pernah kita lakukan adalah bagian dari proses pembentukan kepribadian. Jangan menyesali semua kesalahan tapi sesalilah jika semua itu tidak berdampak adanya perubahan.

Mendung diciptakan bukan untuk membuat langit gelap tapi ia hadir untuk

memberi kabar gembira akan sejuiknya air hujan yang akan turun.

Luka bukan hanya semata untuk membuat kita tersiksa tapi ia tercipta, agar kita tersadar bahwa kita hanyalah manusia biasa.

Indahnya kehidupan bukan terletak dari banyaknya kesenangan tapi terletak pada rasa syukur kita kepada Tuhan.

KAKEK NENEK TER-ROMANTIS

Seorang kakek menyuapi istrinya (sang nenek) yang sedang sakit. Menurut saya, inilah saat paling romantis dalam hidup sepasang manusia. Saling menjaga, mengasahi dan janji setia seumur hidup hanya dengan seorang pria/wanita sebagai pasangan. Apakah arti kata “I love you“ bila hanya sebatas di mulut tanpa tindakan nyata?

Si kakek ini seumur hidupnya tidak pernah mengucapkan *I LOVE YOU* dalam bahasa verbal apapun.

Ketika si lelaki (kakek) itu melamar si wanita (nenek), hanya 3 kata yang diucapkan “*Percayalah kepada saya*”.

Ketika si istri melahirkan anak pertama mereka, sang suami berkata “*Maaf ya sudah menyusahkan kamu*”.

Ketika anaknya menikah, si istri merasa kehilangan dan sang suami hanya merangkul dia dan berkata “*Masih ada saya*”.

Ketika si nenek sedang sakit parah, ia berkata kepadanya “*Saya akan selalu ada*

disampingmu”.

Ketika sakit si nenek makin parah dan akan meninggal, si kakek hanya berkata kepada istrinya “*Kamu tunggu saya ya*”.

Seumur hidup, ia tidak pernah sekalipun mengucapkan “*Aku cinta padamu*” tetapi CINTANYA tidak pernah meninggalkan dia. Cintanya diwujudkan dalam hidup keseharian mereka. Seumur hidup, tindakan dan perbuatannya selalu penuh dengan CINTA. Walaupun sulit menemukan pasangan seperti cerita ini, tapi saya percaya pasti ada pasangan-pasangan lain yang juga memiliki rasa cinta yang kuat di dunia ini.

Semoga demikian pula untuk semua pasangan yang sudah memutuskan untuk hidup bersama karena dengan anda memutuskan untuk menikahi pasangan anda maka itu berarti kontrak seumur hidup sudah dimulai termasuk semua konsekuensinya. Jadilah Kakek & Nenek ter-romantis versi anda masing-masing. Tuhan memberkati.

ANAK AYAM DIGANTI ROTI AYAM

Seorang perempuan Kristen mempunyai 2 ekor anak ayam. Anak ayam itu sering mencari makan di halaman rumah tetangganya yang cepat naik darah.

Suatu hari tetangganya menangkap kedua anak ayam itu dan mencekik lehernya sehingga mati. Lalu anak ayam itu dilemparkannya kembali melalui pagar.

Tentu saja perempuan itu berduka tetapi dia tidak menjadi marah dan mencaci maki tetangganya. Sebaliknya ia mengambil anak ayam itu, mencabuti bulunya dan memasaknya menjadi roti ayam.

Kemudian mengirimkan roti ayam tersebut ke rumah tetangganya yg telah membunuh

anak ayam itu. Perempuan itu meminta maaf karena tidak berhati-hati menjaga anak ayamnya.

Tetangganya tidak bisa berkata apa-apa. Roti ayam dan permintaan maaf itu membuatnya malu. Sebenarnya bukan maksud perempuan itu untuk membuat dia malu tetapi motivasinya membalas kejahatan dgn kebajikan adalah untuk memperlihatkan kasih Kristen yang nyata kepada tetangganya.

Membalas kasih dengan kebencian adalah kejahatan. Membalas kasih dengan kasih adalah manusiawi. Membalas kebencian dengan kasih adalah ilahi.

ABOUT US...

INDONESIAN SUNDAY SERVICE

Ibadah Raya, 10.00 AM • Grand Park Hotel, Ballroom Level 4

YOUTH SERVICE

Every Saturday, 05.00 PM • Grand Park Hotel, Ballroom Level 4 • Ervita +65 8173 9355

CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM • Grand Park Hotel • Alink +65 90664130

KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 2nd and 4th Friday, 07.30 PM

KM Abraham

Ibu Roosje + 65 9002 0959

Ibu Helen+65 9628 3796 (East Coast)

Every Friday, 07.30 PM

KM John the Baptist

Lenny +65 9457 7470 (Toa Payoh)

KM Daniel

Ervita +65 8173 9355 (Braddell)

KM David

Sumarto +65 9144 6605 (Tiong Bahru)

KM Joshua

Ernita +65 9722 8333 (Orchard)

KM Joseph

Alink +65 90664130 (Orchard)

PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.00 PM • Novena Tower, 27 Moulmein Rise, #09-29 • Ida +65 9234 9771

Web: www.rocksg.org • Email: gbirock.sg@gmail.com • Tel: **(+65) 6251 5378**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Charis Christian Church

HOW TO GET US...



GRAND PARK HOTEL

270 Orchard Road, Singapore 238857

nearest MRT:

Orchard MRT (exit A - Tangs/Lucky Plaza)

Somerset MRT (exit B - 313)